

**PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY*  
*INTENSITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



**Skripsi Oleh :**

**IRNA NIFIANI HANIFAH**

**01031482124024**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY*  
*INTENSITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Irna Nifiani Hanifah

NIM : 01031482124024

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 6 Oktober 2023



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198802092018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSTY*, *IINVENTORY INTENSITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Disusun oleh :

Nama : Irna Nifiani Hanifah  
NIM : 01031482124024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 13 November 2023

Pembimbing

Penguji



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak, CA  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., AK., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irna Nifiani Hanifah  
NIM : 01031482124024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth*, Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Pembimbing : Muhammad Hidayat S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 7 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 November 2023

Pembuat Pernyataan



Irna Nifiani Hanifah  
NIM. 01031482124021

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

***(QS. Al-Baqarah: 286)***

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

***(QS. Al - Insyirah: 5-6)***

*“ When we surrender to God's will even when things do not go as planned, we are still grateful, because we know that God's plan will always be greater than our greatest dreams. ”*

***(A. Helwa)***

**Skripsi ini dipersembahkan kepada :**

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tuaku
- Saudaraku
- Diriku sendiri
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, Karunia serta Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya. Aamiin.

Palembang, 15 Oktober 2023

Penulis,



Irna Nifiani Hanifah

NIM. 01031482124024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua Orang tua saya, Papa Bachtiar dan Mama Ii Rusmiati tersayang yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan motivasi tiada henti serta doa yang tulus kepada penulis dalam menempuh perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih sebesar-besarnya untuk semuanya berkat doa dan dukungan papa dan mama saya bisa berada dititik ini.
3. Saudaraku Nafis Muflif Bachtiar. Terimakasih atas segala doa, usaha dan seluruh hal baik yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., C.A selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Aryanto selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
8. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu dan nasihat, motivasi, saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi. Semoga Allah swt membalas ilmu yang telah Bapak berikan.
9. Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak, CA selaku penguji seminar proposal dan komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat pada revisi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt membalas ilmu yang telah Ibu berikan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-temanku Salsabila, Nadira dan Alvi, terima kasih telah menjadi teman berkeluh kesah atas setiap masalah yang dihadapi serta memberikan dukungan penuh kepada penulis.
12. Teman-teman pejuang skripsi Nia, Ine, Anisa, Tantri, Alda, Nadya, Bella dan teman-teman S1 Akuntansi Alih Program angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Terakhir, diri saya sendiri Irna Nifiani Hanifah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas



akhir skripsi ini. Apresia sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di bilang tidak mudah.

Palembang, 15 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irna Nifiani Hanifah', written in a cursive style.

Irna Nifiani Hanifah

NIM. 01031482124024

## ABSTRAK

### PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh :

**IRNA NIFIANI HANIFAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 17 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian 5 tahun, sehingga diperoleh sebanyak 85 observasi. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *inventory intensity* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci : *Leverage*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Sales Growth* dan Penghindaran Pajak**

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 1973031719970310002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY  
INTENSITY AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE**

***(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange 2018-2022)***

**By :**

**IRNA NIFIANI HANIFAH**

*This research aims to determine the effect of leverage, capital intensity, inventory intensity and sales growth on tax avoidance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. The sampling method used a purposive sampling method and 17 companies were obtained as samples with a research period of 5 years, resulting in 85 observations. The data analysis used is a multiple linear regression analysis technique using SPSS version 25 software. The results of this research show that the leverage and capital intensity variables have an effect on tax avoidance, while inventory intensity and sales growth have no effect on tax avoidance.*

**Keywords : Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Sales Growth and Tax Avoidance**

*Advisor*



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

*Acknowledge,  
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 1973031719970310002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi:

Nama : Irna Nifiani Hanifah  
NIM : 01031482124024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Sales Growth* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 November 2023

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 1973031719970310002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Irna Nifiani Hanifah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 8 Maret 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Kebun Bunga Kompleks Bukit Nusa Indah  
Blok E No. 16, Kecamatan Sukarami, Kelurahan  
Kebun Bunga,. Kota Palembang.  
Nomor Telepon : 082184091263  
Alamat Email : irnanifanihanifah@gmail.com



## **PENDIDIKAN FORMAL**

2006 – 2012 : SD Negeri 153 Palembang  
2012 – 2015 : SMP Negeri 40 Palembang  
2015 – 2018 : SMA Negeri 13 Palembang  
2018 – 2021 : D3 Akuntansi Universitas Sriwijaya  
2021 – 2023 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## **PENGALAMAN MAGANG**

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Sumatera Selatan (2021)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	14
2.1.2 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	15
2.1.3 Leverage.....	16
2.1.4 Intensitas Modal ( <i>Capital Intensity</i> ) .....	16
2.1.5 Intensitas Persediaan ( <i>Inventory Intensity</i> ) .....	17
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan ( <i>Sales Growth</i> ) .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Alur Pikir.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	24

2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	24
2.4.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	25
2.4.3 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	25
2.4.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2 Rancangan Penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Sampel dan Populasi Penelitian .....	28
3.6 Definisi Serta Pengukuran Variabel Penelitian .....	30
3.6.1 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) .....	30
3.6.2 <i>Leverage</i> .....	30
3.6.3 Intensitas Modal ( <i>Capital Intensity</i> ) .....	31
3.6.4 Intensitas Persediaan ( <i>Inventory Intensity</i> ) .....	31
3.6.5 Pertumbuhan Penjualan ( <i>Sales Growth</i> ) .....	31
3.7 Metode Analisis Data .....	32
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.3 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.3 Uji Hipotesis .....	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	51
4.3.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	53
4.3.3 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	54
4.3.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	55

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2018-2022 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 1. 2 Persentase pertumbuhan penerimaan pajak.....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif tahun 2018-2022 .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 5 Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji t .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Alur Pikir.....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>45</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak adalah pungutan dari negara yang dikenakan pada orang pribadi dan juga badan yang mana bersifat wajib. Pajak tidak memiliki timbal balik serta digunakan negara guna kesejahteraan warganya. Pajak sangat penting bagi pemerintah karena memberikan kontribusi yang signifikan meningkatkan pendapatan pemerintah. Pajak dipandang oleh bisnis sebagai biaya yang menurunkan keuntungan secara keseluruhan. Banyak bisnis menggunakan manajemen pajak dalam upaya untuk mengurangi kewajiban pajak mereka karena beban pajak yang tinggi (Anggriantari & Purwantini, 2020).

Sebagian besar sumber pendapatan suatu negara berasal dari pajak. Terdapat adanya perbedaan kepentingan antara negara yang diwakili oleh pemungut pajak dan wajib pajak. Perencanaan pajak oleh wajib pajak yang dikenal dengan *self assessment system* dengan menyerahkan kewenangan sepenuhnya terhadap wajib pajak untuk menentukan dan menyerahkan pajak kurang bayar atau lebih bayar (Barli, 2018).

Pemungutan pajak salah satunya digunakan dalam membiayai pengeluaran rutin dan belanja negara yang berkaitan dengan pembangunan. Pajak digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pembangunan fasilitas umum, pembangunan kesehatan dan pendidikan dalam pembelanjaan pembangunan. Semakin banyaknya pajak yang dipungut, sehingga layak untuk dibangun lebih banyak infrastruktur dan

fasilitas publik. Oleh karena itu untuk memenuhi komitmen pajak, masyarakat harus dapat memahami relevansi penting dari pajak kepada negara (Mardiasmo, 2019).

Adanya perbedaan pandangan antara pemerintah dan wajib pajak dimana pemerintah berusaha meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan pajak negara untuk membiayai penyelenggaraan negara sedangkan disisi wajib pajak khususnya perusahaan akan mencari celah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan mengelola beban pajak serendah mungkin. Karena perusahaan menganggap jika pajak adalah beban dan bisa mengurangi keuntungan dari perusahaan yang seharusnya dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Wajib Pajak badan atau pihak manajemen dapat bertindak menyimpang atau melakukan penghindaran pajak karena adanya perbedaan kepentingan (Alam & Fidiana, 2020).

Praktek penghindaran pajak sebagai strategi yang dapat mengakibatkan membayar pajak lebih sedikit daripada berdasarkan peraturan yang berlaku. Wajib pajak mencari celah dalam peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga tindakannya tidak melanggar perundang-undangan berlaku dan legal (Moeljono, 2020).

Dirjen Pajak Kemenkeu mengungkapkan dugaan *tax avoidance* diperkirakan kerugian Indonesia mencapai Rp. 68,7 triliun setiap tahun. Menurut *Tax Justice Network*, telah lenyap dari Indonesia nyaris sejumlah US\$ 4,86 miliar pada setiap tahunnya yang menjadi sebab atas aktivitas *tax avoidance*. Jumlah tersebut jika dijadikan ke dalam rupiah sama dengan Rp. 68,7 Triliun. Tindakan

penghindaran pajak perusahaan di Indonesia mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 67,6 triliun yang disebabkan *tax avoidance* dan wajib pajak orang pribadi bertanggung jawab atas sisa kerugian yang terjadi.

Setiap tahun pemerintah menetapkan target penerimaan pajak yang diharapkan dapat terealisasi setiap tahunnya. Target dan realisasi penerimaan pajak periode 2018-2022 dirangkum dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Realisasi</b>
2018	1.424	1.135,93	92%
2019	1.577,60	1.332,10	84%
2020	1.198,82	1.072,10	89%
2021	1.229,60	1.277,70	104%
2022	1.485	1.716,80	115%

Sumber: Kementerian Keuangan, Republik Indonesia data diolah, 2023

Pada tahun 2018 tax ratio sedikit meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 8,8% dengan nilai realisasi sebesar Rp1.315,9 triliun atau 92% dari target Rp1.424 triliun. Pada tahun 2019 tax ratio kembali turun menjadi 8,4% dengan nilai realisasi Rp1.332,1 triliun atau 84% dari target Rp1.577,6 triliun. Sedangkan pada tahun 2020, tax ratio turun signifikan menjadi 6,9% akibat pandemi Covid-19. Namun, tahun ini tax ratio ditargetkan naik lagi menjadi 7% sesuai target penerimaan. Kemudian di tahun 2021, dimana realisasi pendapatan telah melampaui target yang telah ditetapkan dan perekonomian mulai pulih serta kenaikan harga komoditas yang mendorong produksi, konsumsi, dan perdagangan internasional mendukung peningkatan penerimaan pajak. realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 1.277,70 triliun atau tembus 104% dari persen dari target yang diamanatkan dalam APBN

sebesar Rp 1.229,6 triliun. Pemerintah mematok target penerimaan pajak 2022 senilai Rp1.485 triliun. Penerimaan pajak pada APBN 2022 telah mencapai Rp1.716,80 triliun. Jumlahnya tumbuh 41,9% dan atau setara dengan 115% dari target penerimaan pajak tahun ini.

Tingkat penghindaran pajak di Indonesia yang tinggi menyebabkan pendapatan pajak tidak bisa memenuhi target yang ada setiap tahunnya, ini membuktikan bahwa praktek penghindaran pajak memiliki dampak pada penurunan tingkat kepatuhan membayar pajak di Indonesia (Rifai & Atiningsih, 2019). Perkara perihal penghindaran pajak misalnya dijalankan oleh suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan ialah PT Bumi Resource Tbk (BUMI) dan dua anak perusahaannya. Klaim manipulasi pelaporan penjualan batu bara dilaporkan oleh *Indonesia Corruption Watch* (ICW) kepada DJP. Diduga manipulasi catatan keuangan penjualan terjadi antara tahun 2003 dan 2008, mengakibatkan adanya kerugian pemerintah hingga US\$620,49 juta. Terdapat juga kasus serupa seperti sanksi yang dijatuhkan kepada PT Energi Mega Persada Tbk. dan PT Bekanat Petroleum Energi Tbk., yaitu terbuktinya melakukan manipulasi pada laporan keuangan melalui penyajian laba agar terlihat menguntungkan (Ariska et al., 2020).

Contoh lain *tax avoidance* lewat suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan ialah PT Adaro Energy Tbk. sejak tahun 2009 hingga 2017. Adaro disebut telah melakukan transfer pricing atau mengambil perolehan juga keuntungannya pada luar negeri. Dengan menjual batubara kepada anak perusahaannya di Singapura yaitu *Coaltrade Services International* dengan harga

lebih murah maka Adaro memanfaatkan celah ini. Batubara tersebut kemudian diperdagangkan lewat tarif yang tinggi pada negara lainnya. Akibatnya, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah lebih rendah sebesar \$125 dari yang seharusnya karena laba yang dilaporkan lebih rendah. Di Indonesia, penghasilan kena pajak lebih murah. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dan pendapatan yang dilaporkan di Indonesia berada di bawah rata-rata (Darsani & Sukartha, 2021). Kasus penghindaran pajak juga dilakukan oleh PT. Multi Sarana Avindo, dilakukan gugatan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada 2007, 2009, dan 2020. Perusahaan tersebut diduga mengalihkan wewenang pertambangan yang berimbas terhadap Pajak Pertambahan Nilai yang kecil (Arinda et al., 2022).

Fenomena penghindaran pajak lainnya yaitu oleh PT Garuda Metalindo dengan peningkatan utang (ke bank dan lembaga keuangan lainnya). Menurut laporan keuangan, nilai utang bank jangka pendek meningkat dari Rp 48 miliar pada akhir Desember 2015 menjadi Rp 200 miliar per Juni 2016. Emiten berkode saham BOLT ini menggunakan modal pinjaman atau utang untuk menghindari pajak yang harus dibayar perusahaan.

Meski cukup banyak beroperasi di Indonesia, korporasi perusahaan tersebut diyakini tetap berusaha melaukan penghindaran pajak. Namun, hal yang menarik adalah bahwa ada banyak modus untuk melakukan upaya penghindaran pajak, mulai dari administrasi hingga kegiatan lain. Perusahaan tersebut secara badan usaha sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Tetapi perusahaan ini bergantung pada hutang afiliasi untuk mendapatkan modal. Perusahaan ini pada dasarnya dapat

menghindari kewajiban pajak karena modal dicatat sebagai hutang yang dapat dikurangkan dari pajak.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan jika PT Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan dana yang diperoleh melalui pinjaman atau utang. Akibatnya, perusahaan yang membiayai dengan hutang harus membayar biaya bunga, semakin besar utang maka semakin tinggi biaya bunga. Biaya bunga yang tinggi akan menurunkan beban pajak (Lim & Suparman, 2022).

Salah satu fenomena *tax avoidance* di dunia internasional ialah kasus surat kabar Panama. Catatan keuangan yang mencakup 11,5 juta dokumen penting rahasia yang diklasifikasikan dibuat di firma hukum Panama Mossack Fonseca dikenal sebagai Panama Papers. Dokumen tersebut memuat daftar pelanggan yang menggunakan layanan bisnis untuk mendirikan perusahaan baru serta mengelola aset di luar negeri. Terbitnya surat-surat Panama ini juga menunjukkan maraknya penghindaran pajak oleh banyak oknum disaat inisiatif pemerintah untuk menaikkan pungutan pajak negara. Surat kabar Panama juga terkenal karena menerbitkan identitas korporasi, konglomerat, serta para pejabat tinggi pemerintah dari sejumlah negara yang diduga menjalankan praktek penghindaran pajak, termasuk ada beberapa dari Indonesia (Hadiyarroyan & Urumsah, 2019).

Ada berbagai faktor yang dapat berhubungan dalam praktek *tax avoidance* diluar dari masalah tata kelola perusahaan, ialah *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth*. Faktor pertama adalah *leverage* yaitu ratio yang mengukur seberapa banyak perusahaan bergantung pada hutang untuk



pembiayaan. Dengan adanya hutang akan menyebabkan adanya beban bunga. Beban bunga akan mengakibatkan pengurangan pendapatan perusahaan dan nantinya akan mengurangi pajak. Jika perusahaan lebih mengandalkan hutang daripada ekuitas untuk operasional kegiatan, maka beban bunga adalah pajak yang dapat dikurangkan sementara dividen tidak (Suciarti et al., 2020).

Faktor kedua yaitu *capital intensity* (intensitas modal) merupakan alat ukur untuk menentukan besarnya investasi suatu perusahaan menjadi aset tetap (selain tanah), serta untuk menentukan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam pemanfaatan aktiva tetap yang ada di perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Setiap aktiva tetap memiliki nilai penyusutan yang akan mengurangi pendapatan sebelum pajak (*deductible expense*). Semakin tinggi nilai aktiva tetap, beban penyusutan yang dihasilkan juga lebih besar dan pembayaran beban pajak perusahaan akan semakin kecil, sehingga mendukung manajemen untuk melakukan penghindaran pajak (Wiratama & Kurniawan, 2023).

Faktor ketiga, yaitu *inventory intensity* merupakan pengukuran yang membandingkan total aset perusahaan dengan seluruh persediaan akhir di gudang. Semakin tinggi *inventory intensity* pada perusahaan akan mengakibatkan biaya persediaan meningkat yang berdampak pada berkurangnya pendapatan serta beban pajak yang harus dibayarkan. Manajer dapat memanfaatkan situasi ini untuk terlibat dalam strategi *tax avoidance* yang tidak disadari oleh investor (Yulianty et al., 2021).

Selanjutnya, *sales growth* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya dalam menghadapi

pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Dari tahun ke tahun, tingkat pertumbuhan penjualan dapat diamati. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar yang mengakibatkan semakin tinggi juga adanya strategi penghindaran pajak (Pravitasari & Khoiriawati, 2022).

Dijalankannya penelitian ini ialah agar bisa mengetahui juga mengkaji dampak yang diberikan oleh *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Diharapkan juga dengan terlaksananya penelitian ini bisa dijadikan suatu saran atau masukan perihal penghindaran pajak sepanjang aktivitas pengoperasian perusahaan berjalan dan bisa mencegah perusahaan menjalankan praktik pelanggaran pajak secara ilegal maupun legal.

Pada penelitian terdahulu didapatkan beberapa menghasilkan hasil yang serupa sementara yang lain memberikan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Marpaung & Sudjiman (2020) dan Abdullah (2020) mengungkapkan jika *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, pada sisi lainnya Tanjaya & Nazir (2021) dan Yulianty et al., (2021) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya penelitian yang dijalankan Sinaga & Malau (2021) dan Dwiyaniti & Jati (2019) bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak lalu pada penelitian lainnya oleh Prambudi & Asalam (2021) dan Pravitasari & Khoiriawati (2022) jika *capital intensity* tidak berpengaruh

terhadap penghindaran pajak. Setelahnya dijumpai penelitian yang dijalankan Dwiyanti & Jati (2019) dan Asrofiyah & Ernandi (2022) jika *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan pada penelitian Urrahmah & Mukti (2021) dan Izzati & Riharjo (2022) jika *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, penelitian yang dijalankan Pravitasari & Khoiriawati (2022) dan Sitohang (2021) jika *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan pada penelitian Ghaly & Nazar (2021) dan Hidayat (2018) bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Didasari oleh pemaparan diatas bisa ditarik suatu simpulan berupa diperoleh banyak perbedaan atas penelitian yang sudah lebih dahulu dijalankan. Dari hal tersebut dibuktikan jika penelitian perihal *tax avoidance* ialah suatu persoalan yang memiliki daya tarik untuk diulas. Penelitian ini merupakan lanjutan atas penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Sinaga & Malau (2021) yang meneliti tentang pengaruh *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu ditambahkan variabel baru yaitu *leverage* dan *sales growth*. Perbedaan selanjutnya, peneliti memperbarui masa tahun yaitu tahun 2018-2022. Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, yang dalam hal ini adalah perusahaan sektor pertambangan. Kementerian Keuangan mencatat setoran pajak dari sektor pertambangan dua tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mencatatkan kenaikan tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

**Tabel 1. 2 Persentase pertumbuhan penerimaan pajak sektor pertambangan tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Persentase Pertumbuhan</b>
2018	51%
2019	-21%
2020	-43%
2021	38%
2022	135%

**Sumber: Kementerian Keuangan, Republik Indonesia data diolah, 2023**

Pada 2018, penerimaan pajak di sektor pertambangan tumbuh menjadi 51% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 40,2% pada 2017. Penerimaan pajak dari sektor tambang tercatat kembali menurun 21% menjadi Rp 123,3 triliun pada 2019. Turunnya harga komoditas di pasar global diyakini menjadi salah satu pendorongnya. Kontraksi penerimaan pajak kian besar sampai 43,7% pada 2020 lantaran pandemi virus corona Covid-19. Sepanjang 2021, pajak dari sektor pertambangan tumbuh 38,4 persen. Capaiannya sudah jauh lebih baik dibanding -43,7 persen di tahun 2020. Pada tahun 2022, pajak sektor pertambangan tumbuh 135,3 persen. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibandingkan dengan sektor yang lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati oleh investor saat ini. Sektor pertambangan sebagai salah satu pemasok sumber daya energi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka sektor ini merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara.

Berlandaskan oleh latar belakang di atas, akhirnya membuat penulis tertarik dalam menjalankan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 ”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Didasari oleh latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah pada penelitian seperti berikut :

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- d. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Didasari oleh latar belakang tersebut, diperoleh tujuan pada penelitian ini seperti berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- b. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

- c. Untuk mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- d. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Didasari oleh penelitian yang dijalani, diharapkan beberapa manfaat yang tersampaikan ialah seperti berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dijalankannya penelitian ini diharapkan bisa memperluas literatur perihal fenomena yang diberikan oleh *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak. Diharapkan juga bisa ikut berpartisipasi bagi keberlanjutan pengetahuan perpajakan, khususnya pada motif *tax avoidance*.

- b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan serta dapat menjadi bahan pemikiran bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, saran atau rekomendasi bagi investor dan calon investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan dalam

menginvestasikan modalnya. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi suatu perusahaan dan diharapkan dapat menjadi bahan peninjauan penentuan kebijakan tindakan *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Alam, M. H., & Fidiana. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2181>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*, 137–153. <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Arinda, G. A. M., Suryantari, E. P., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 4(1), 36–45. <http://jamas.triatmamulya.ac.id/index.php/AMAS/article/view/69>
- Ariska, M., Fahru, M., Kusuma, J. W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue*, 01(01), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/235>
- Asrofiyah, M., & Ernandi, H. (2022). Effect of Profitability, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Avoidance and Tax Planning. *Academia Open*, 7. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3496>
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238. <https://core.ac.uk/download/pdf/337609174.pdf>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*



- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1269>
- Ghaly, I. D., & Nazar, M. R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5409–5416.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyarroyan, M. D., & Urumsah, D. (2019). Sebuah literature review terhadap penelitian penghindaran pajak di jurnal terindeks Sinta. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 71–79. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art7>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Izzati, N. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4514>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lim, A., & Suparman, M. (2022). The Impact of Ownership Structure and Board Characteristics on Tax Avoidance. *AMNESTY: Jural Perpajakan*, 5(2), 227–241.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan-Edisi 2019*. Penerbit Andi.
- Marpaung, N., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomis*, 13(4b). <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2425>
- Maulana, M., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as

- Moderating Variables. *Modern Economics*, 11(1), 122–128. [https://doi.org/10.31521/modecon.V11\(2018\)-20](https://doi.org/10.31521/modecon.V11(2018)-20)
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 398–425. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p15>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Nugrahadi, E. W., & Rinaldi, M. (2021). The Effect of Capital Intensity and Inventory Intensity on Tax Avoidance at Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163, 221–225. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.039>
- Prambudi, A., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5495–5302.
- Pravitasari, H. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4498–4509. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1711>
- Riawan, S. K., & Putri, V. R. (2022). Kinerja Keuangan , Inventory Intensity dan Sales Growth Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Ritel Go Public Periode 2014-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 89–98.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/175>
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376–387. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>

- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (R. Bougie (ed.); Edisi 6). Salemba Empat.
- Setiani, D., Safitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Pareso Jurnal*, 5(1), 51–74.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 311–322. <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/811>
- Sitohang, A. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Batubara Tahun 2015-2019. *Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 663–675.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624>
- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2020). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2707>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Urrahmah, S., & Mukti, A. H. (2021). The Effect of Liquidity, Capital Intensity, and Inventory Intensity On Tax Avoidance. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 9(12), 1–16.
- Wardani, D. K., & Mursiyati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 127–136.
- Wiratama, Y. R., & Kurniawan, B. (2023). The Influence Of Return On Assets, Leverage, Capital Intensity, And Corporate Governance Towards Tax Avoidance. *In Proceeding International Conference on Entrepreneurship (IConEnt)*, 2, 124–130.
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(1), 20–31.